

# **PELATIHAN MENULIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU TK SE-KECAMATAN PAUH DI KOTA PADANG**

Oleh:

1. Ayendi; 2. Eva najma; 3. Novalinda
- Fakultas Ilmu Budaya – Universitas Andalas

## **ABSTRAK**

Tema kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2014 ini adalah “Pelatihan Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru TK Se-Kecamatan Pauh di Kota Padang”. Adapun yang melatarbelakangi diadakannya pelatihan ini adalah para guru TK tersebut memiliki pengetahuan yang kurang terhadap bagaimana melakukan penelitian, terutama PTK. Hal ini disebabkan latar belakang pendidikan para guru TK tersebut yang kebanyakan tamatan PGTK Diploma II, dan juga ada yang berasal dari jurusan non-kependidikan. Para guru TK saat sekarang ini dituntut untuk dapat mengembangkan dirinya dan profesional dalam segala hal dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pengembangan diri ini dapat dilihat dari portofolio yang mereka miliki, disamping sertifikat pelatihan juga adalah laporan penelitian yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. PTK itu sendiri adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri sendiri yang memiliki siklus yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, dan Refleksi. Metode pelatihan yang diterapkan adalah melalui presentasi, diskusi dan tanya jawab. Peserta yang hadir terdiri dari 44 orang guru TK yang berasal dari 12 sekolah TK yang ada di Kecamatan Pauh kota Padang. Hasil dari pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman para guru TK se-Kecamatan Pauh tentang apa itu PTK, bagaimana melakukannya, dan bagaimana membuat laporan/makalahnya.

Kata Kunci: PTK, Guru TK, Kecamatan pauh

## **ANALISIS SITUASI**

Kecamatan Pauh merupakan salah satu dari kecamatan yang ada di Kota Padang yang berada tepatnya di lokasi sebelum memasuki gerbang kampus Universitas Andalas di Limau Manis, yang berjarak 13 km dari bibir pantai. Kondisi geografis ini membuat daerah Pauh menjadi strategis sebagai tempat pemukiman, usaha, dan pertokoan terutama sejak adanya bencana tsunami di Aceh tahun 2007, gempa bumi di Sumbar tahun 2009. Di samping itu, kehadiran kampus Universitas Andalas sejak tahun 1991 juga menambah kepadatan jumlah penduduk, pemukiman dan pertokoan.

Dengan semakin padatnya jumlah kepala keluarga di Kecamatan Pauh, tentu semakin banyak pula anak-anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) dan PAUD. Di wilayah kecamatan Pauh sendiri terdapat sekitar 9 buah TK dan PAUD. Orang tua siswa tentu menginginkan anaknya untuk masuk sekolah TK dan PAUD yang berada dekat pemukiman mereka tersebut dengan praktis, ekonomis, dan jauh dari kemacetan. Bagi sebagian masyarakat dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, pertimbangan kualitas guru, sarana dan prasarana sekolah yang memadai menjadi prioritas kedua, apalagi di saat perekonomian yang semakin sulit saat sekarang.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada beberapa orang guru TK yang ada di daerah Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh tentang tingkat pendidikan dan kesejahteraan mereka, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pada umumnya guru-guru TK dan PAUD yang mengajar di Kecamatan Pauh adalah tamatan PGTK Diploma 2.
2. Sebagian besar masih berstatus sebagai guru honor dan belum disertifikasi.
3. Ada juga beberapa guru yang berasal dari bidang non-kependidikan.

Berdasarkan ketiga rumusan permasalahan di atas, maka implikasinya terhadap kualitas pengembangan profesionalisme para guru TK dan PAUD tersebut adalah:

- a) Mereka memiliki pengetahuan yang kurang terhadap bagaimana melakukan penelitian, terutama Penelitian Tindakan Kelas.
- b) Mereka jarang atau tidak pernah sama sekali membuat tulisan ilmiah, sehingga para guru tersebut tidak memiliki tulisan/penelitian sebagai bahan persyaratan sertifikasi.
- c) Mereka memiliki motivasi yang rendah untuk menulis, karena dihimpit oleh beban ekonomi yang berat untuk memenuhi kebutuhan hidup.

## **TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk mewujudkan salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu bidang pengabdian pada masyarakat oleh dosen. Melalui kegiatan ini diharapkan para guru-guru TK dan Paud peserta pelatihan:

1. memiliki pengetahuan terhadap bagaimana melakukan penelitian, terutama Penelitian Tindakan Kelas.
2. Mampu membuat tulisan ilmiah, sehingga para guru tersebut memiliki tulisan/penelitian sebagai bahan persyaratan sertifikasi.
3. memiliki motivasi yang tinggi untuk menulis, sehingga dapat meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar yang berujung pada kesejahteraan hidup melalui sertifikasi.

## **MANFAAT KEGIATAN**

### **1. Manfaat PTK bagi Guru**

- a) Bagi guru (khususnya guru TK dan PAUD), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya karena memang sasaran akhir PTK adalah perbaikan pembelajaran. Perbaikan ini akan menimbulkan rasa puas bagi guru karena is sudah melakukan sesuatu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikelolanya. Disamping itu, hasil PTK yang diperolehnya dapat disebarakan kepada teman sejawat, sehingga mereka barangkali tergerak untuk mencobakan hasil tersebut atau paling tidak mencoba melakukan perbaikan bagi pembelajaran dikelasnya.
- b) Dengan melakukan PTK guru dapat berkembang secara professional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

- c) PTK membuat guru lebih percaya diri. Guru yang melakukan analisis terhadap kinerjanya sendiri di dalam kelas sehingga menemukan kekuatan dan kelemahan dan kemudian mengembangkan alternative untuk mengatasi kelemahannya jelas-jelas merupakan guru yang penuh percaya diri. Guru yang mampu melakukan PTK, lebih-lebih jika guru tersebut pernah mempublikasikan hasil PTK-nya akan merasa punya sesuatu untuk dibanggakan.
- d) Melalui PTK, guru-guru mrndapatkan kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri. Guru tidak hanya menerima hasil perbaikan yang ditemukan orang lain, namun ia sendiri adalah perancang dan pelaku perbaikan tersebut.

## **2. Manfaat PTK bagi Siswa**

- a) Dengan adanya PTK kesalahan dalam proses pembelajaran akan cepat dianalisis dan diperbaiki, sehingga kesalahan tersebut tidak akan berlanjut. Jika kesalahan dapat diperbaiki, hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.

## **3. Manfaat PTK bagi Sekolah**

- a) Sekolah yang para gurunya sudah mampu membuat perubahan/perbaikan mempunyai kesempatan besar untuk berkembang pesat menjadi sekolah unggul dan berprestasi.

## **METODOLOGI KEGIATAN**

Untuk mengatasi permasalahan keprofesionalan kemampuan guru-guru TK dan PAUD se-Kecamatan Pauh di atas, maka tim pengusul pengabdian pada masyarakat menawarkan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru-guru TK dan PAUD tersebut.

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang dikenal dengan *Classroom Action Research* dari berbagai para ahli, dapat dicermati definisinya dibawah ini.

Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik social mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik mereka dan terhadap situasi tempat praktik-praktik tersebut dilakukan (Kemmis & McTaggart, 1988:5-6).

Penelitian tindakan adalah intervensi skala kecil dalam memfungsikan dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap efek dari intervensi tersebut (Hasley, 1972, yang dikutip oleh Burns, 1999:30).

Penelitian tindakan merupakan pengumpulan informasi yang sistematis yang dirancang untuk menghasilkan perubahan social (Bodgan & Biklen, 1982, yang dikutip oleh Burns, 1999:30).

Penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi social dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di

dalamnya yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi dan orang awam (Burns, 1999).

Penelitian tindakan dilakukan dengan mengumpulkan data secara sistematis tentang praktek keseharian dan menganalisisnya untuk dapat membuat keputusan-keputusan tentang praktek yang dilakukan di masa mendatang (Wallace, 1998, yang dikutip oleh Burns, 1999:30).

Penelitian tindakan dapat diberi batasan sebagai berikut: kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh telah menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan perkembangan profesional (Elliot, 1982:1).

Penelitian tindakan ditujukan untuk memberikan andil pada pemecahan masalah praktis dalam situasi sosial yang mendesak dan pada pencapaian tujuan ilmu sosial melalui kolaborasi patungan dalam kerangka kerja etis yang saling berterima (Rapport, 1970, yang dikutip oleh Burns, 1999:29).

Jika dicermati pengertian di atas tersebut secara seksama, maka ada sejumlah ide pokok yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan untuk merefleksi diri.
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, dan kepala sekolah.
3. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki dasar pemikiran dan kepatutan dari praktek, pemahaman terhadap praktik tersebut serta situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilaksanakan.

Desain dan prosedur penelitian tindakan kelas seperti yang dijelaskan oleh Kemmis dkk (1982) dan Burns (1999) yaitu pertama sekali para anggota kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih secara kolaboratif atas kepedulian terhadap keadaan yang perlu ditingkatkan **menyusun rencana** tindakan. Kemudian mereka **bertindak** dan **mengamati** secara individual dan bersama-sama dan setelah itu **melakukan refleksi** bersama-sama pula. Selanjutnya mereka secara sadar **merumuskan kembali rencana berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih kritis**. Itulah empat pokok dalam penelitian tindakan kelas yang disebut dengan siklus, dimana jika hasil yang diharapkan pada siklus pertama belum sepenuhnya tercapai maka dilanjutkan dengan siklus-siklus berikutnya.

## **LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL**

Program pengabdian masyarakat ini dengan tema “Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru TK Se-Kecamatan Pauh di Kota Padang” telah melalui tiga tahap pelaksanaan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil. Pada setiap tahap pelaksanaan tidak ada kendala yang berarti yang dihadapi.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian mendiskusikan program ini dengan kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Pauh yaitu Bapak Syafrizon, M.Pd. Hal-hal yang dibicarakan berkenaan dengan tema program, tempat, waktu, dan peserta. Mengenai tempat pelatihan, tim pengabdian berkoordinasi dengan ketua IGTK memutuskan tempatnya berlokasi di TK Pertiwi VI Komplek Pemda Limau Manis kecamatan Pauh Padang. Mengenai peserta karena jumlah

TK di Kecamatan Pauh ada 14 sekolah, maka diputuskan jumlahnya 50 orang dengan jumlah perwakilan yang berbeda tergantung banyaknya jumlah guru tiap sekolah.

Kegiatan pengabdian ini dapat terselenggara pada hari senin tanggal 27 Oktober 2014 dari jam 9.00 sampai dengan 13.00 WIB. Kegiatan ini semula sempat tertunda karena sedianya dilaksanakan seminggu lebih awal, tetapi karena ada acara persiapan murid-murid TK untuk mengikuti kegiatan Manasik Haji masal di Imam Bonjol pada besok harinya, maka program ini ditunda.

Kegiatan pengabdian ini dihadiri 44 orang peserta dari perwakilan guru TK se-Kecamatan Pauh yaitu TK Islam Tharifah, TK Aisyiyah, TK Siti Khadijah, TK Pertiwi VI, TK Al Hidayah, TK Salsabila, TK Hudaya 1, TK Dian Andalas, TK Ruhama, TK Hudaya 2, TK Presiden 2, dan TK Ridhotullah. Kegiatan ini juga dihadiri oleh salah seorang staf yang mewakili kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Pauh. Tim pengabdian yang berjumlah 3 orang juga dibantu oleh 2 orang mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.

Pada waktu pelatihan, tim pengabdian memberikan presentasi melalui Power point yang dilengkapi juga buku berjudul Penelitian Tindakan Kelas yang diterbitkan oleh Universitas Terbuka. Tim peneliti memutuskan untuk memilih buku tersebut dari pada buku-buku yang lainnya karena tim pengabdian menilai buku itu mudah dipahami, sistematis dan disertai dengan contoh laporan penelitian dan strukturnya. Buku ini nantinya sebagai bahan referensi yang akan dibaca atau dipedomani ketika pelatihan telah selesai. Setelah presentasi berlangsung lalu dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Para peserta dari guru-guru tersebut sangat antusias untuk bertanya seperti bagaimana menemukan dan menulis judul, instrumen penelitian, berapa lama waktu penelitian, dan lain-lain.

Materi yang dipresentasikan dan didiskusikan diurut mulai dari konseptualitas dan penerapannya. Adapun urutan materi yang dibahas itu yaitu:

1. Hakikat Penelitian Tindakan Kelas.
2. Manfaat, keterbatasan, dan persyaratan Penelitian Tindakan Kelas
3. Langkah langkah Penelitian Tindakan Kelas
4. Merancang Penelitian Tindakan Kelas
5. Melaksanakan perbaikan dalam pembelajaran
6. Menganalisis dan menginterpretasikan data serta menindaklanjuti hasil PTK
7. Laporan Penelitian Tindakan Kelas

Diakhir presentasi dan diskusi, tim pengabdian meminta para guru TK untuk melakukan refleksi tentang proses PBM yang dilakukan oleh individu masing-masing guru TK. Sebagian para guru dengan terbuka mengemukakan kelemahan atau masalah pembelajarannya. Sebagiannya lagi para guru tersebut agak sedikit kurang terbuka mengemukakan permasalahannya karena malu kelemahannya diketahui oleh teman sejawat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) ini mampu meningkatkan pemahaman para guru TK se-Kecamatan Pauh tentang apa itu PTK, bagaimana melakukannya, dan bagaimana membuat laporan/makalahnya. Saran yang dapat diberikan kepada guru-guru TK tersebut adalah pelatihan ini tidak semata-mata hanya sebagai konsep atau teori belaka, akan tetapi dapat diaplikasikan di kelas atau di sekolah masing-masing.

Ilmu ini sedapatnya juga diberikan kepada teman guru sejawat yang tidak berkesempatan hadir atau karena jumlahnya yang dibatasi persekolah.

## **IDENTITAS KELEMBAGAAN**

Tim pengabdian yang terdiri dari tiga orang bertugas sebagai dosen pada Prodi Bahasa dan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Kegiatan ini bermitra dengan UPTD Pendidikan Kecamatan Pauh, sedangkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unand adalah sebagai pihak pemberi kontrak pengabdian kepada masyarakat melalui dana DIPA Kompetitif Universitas Andalas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Burns, Anne. (1999). *Collaborative Action Research for English Language Teachers*. London. Cambridge University Press.
- Elliot, J. (1982). *Developing hypothesis about Classroom from Teachers Practical Constructs: an Account of the Work of the Ford Teaching Project*. Dalam *The Action Research Reader*. Geelong, Victoria: Deakin University.
- Kemmis, s.& McTaggart, R.(1988).*The Action Research Planner*. 3<sup>rd</sup> ed. Victoria, Australia: Deakin University.

## LAPORAN DOKUMENTASI



Gambar 1: Lokasi pelatihan di TK Pertiwi VI Kecamatan Pauh Padang



Gambar 2: Ketua tim pengabdian Ayendi, SS, M.Pd, M.Hum memberikan presentasi tentang PTK.



Gambar 3: Anggota tim Pengabdian Dra. Eva Najma, M.Hum memberikan presentasi tentang PTK.



Gambar 4: Para guru TK sedang serius menyanyikan lagu Mars Guru Taman Kanak-Kanak.



Gambar 5: Para guru TK sedang serius mengikuti pelatihan.



Gambar 6: Anggota tim pengabdian Novalinda, SS, M.Hum beserta dua orang mahasiswa memonitor kegiatan pelatihan.



Gambar 7: Suasana dan peralatan bermain di TK Pertiwi VI.



Gambar 8: Slide power point menampilkan Dosen FIB Jurusan Sastra Inggris bekerjasama dengan UPTD pendidikan Kecamatan Pauh Padang dalam pelaksanaan pelatihan.

